

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana peneliti melihat apa yang dialami subjek. Dalam penelitian ini, hal-hal yang ditampakan subjek bersifat alami. Nasution (2003:5), penelitian kualitatif disebut juga penelitian yang naturalistik karena situasi lapangan bersifat natural atau wajar, sebagaimana adanya, tanpa manipulasi, atau diatur oleh eksperimen atau test.

Moleong (2011:6), penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang mempunyai tujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dideskripsikan dalam bentuk kalimat, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Pendapat yang dikemukakan dua ahli diatas mengenai penelitian kualitatif dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif melihat fenomena yang terjadi berupa tindakan, perilaku, persepsi dan lain-lain yang ditampilkan oleh subjek secara natural, tanpa adanya manipulasi atau diatur oleh eksperimen, yang kemudian dideskripsikan dalam bentuk bahasa atau kata-kata. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian studi kasus. Dimana peneliti melakukan kajian secara mendalam untuk mempelajari latar belakang, keadaan, dan interaksi

1.2 Batasan Konsep

Penyesuaian diri yang dimaksud merubah perilaku seseorang yang bertujuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan umum berupa menampakkan perilaku yang menyenangkan, dan diterima oleh kelompok masyarakat. Seseorang yang memiliki penyesuaian diri yang positif akan menampakkan perilaku seperti adanya kemauan untuk belajar, menjadikan pengalaman masa lalu sebagai pembelajaran untuk masa sekarang, ketiadaan tekanan emosi dan kekecewaan

Objek dalam penelitian yang digali harus dibatasi agar tidak adanya pelebaran obyek yang diteliti, serta agar lebih terfokus pada objek-objek yang sudah ditentukan dengan baik.

Manfaat dari batasan konsep ini diantaranya, memudahkan pembaca dalam memahami masalah yang akan diteliti, mencegah kesalahpahaman antara peneliti dengan orang lain, dan membatasi ruang lingkup masalah yang dibahas dalam penelitian.

1.3 Unit Analisis dan Subjek Penelitian

Penelitian yang menggunakan metode kualitatif umumnya menggunakan situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen, yaitu :

1.3.1 Tempat Penelitian

Wilayah yang menjadi tempat penelitian ini hanya mencakup di Kota Gresik, untuk tempat yang digunakan penelitian yaitu rumah subjek di kawasan Desa Pongangan, Desa Suci, Desa Dahanrejo, dan Desa Cerme Lor.

1.3.2 Subjek

Sebelum melakukan penelitian pada subjek, peneliti menentukan kriteria agar subjek yang diteliti tepat sasaran. Berikut ini adalah kriteria untuk subjek :

1. Berstatus janda atau sudah berpisah dengan suaminya
2. Memiliki anak
3. Masih berusia produktif (usia yang masih sanggup bekerja dan berkarya, usia sekitar 15-64 tahun)
4. Tinggal di Kabupaten Gresik

Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Sebelum melakukan penelitian pada subjek, peneliti mencocokkan subjek dengan kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti. Menurut Herdiansyah (2015:173), metode *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan cara mempertimbangkan yang berdasarkan kebutuhan peneliti.

1.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Metode Observasi

Menurut Riduwan (2010:104), observasi merupakan teknik pengumpulan data, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan dan fenomena apa yang sedang terjadi.

Kesimpulannya observasi adalah kegiatan yang mengamati objek yang diteliti secara langsung dengan tujuan mengambil data dari kegiatan tersebut.

Penelitian ini menggunakan jenis observasi yaitu *non participant observation* dimana peneliti tidak secara langsung terlibat dalam lingkungan atau kegiatan sehari-hari subjek.

3.4.2 Metode Wawancara

Menurut Hadi (2010:192), wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data secara verbal, dimana dilakukan dua orang atau lebih dan bertemu secara langsung, berbicara dan mendengarkan secara langsung.

Pada penelitian ini menggunakan jenis wawancara mendalam berupa wawancara semi terstruktur dimana wawancara ini penggunaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini hampir sama dengan jenis wawancara yang lain yaitu, menggali informasi atau data dalam suatu permasalahan. Namun yang membedakan dengan jenis lain adalah menemukan masalah secara terbuka dan lebih bebas dengan menggunakan pedoman saat wawancara berlangsung.

Menurut Sugiyono (2013:233), wawancara semi terstruktur bertujuan untuk menemukan suatu masalah dengan lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat, dan ide-idenya.

Tentunya dalam wawancara yang dilakukan, peneliti dibantu dengan alat berupa catatan atau alat perekam yang sebelumnya sudah mendapat persetujuan dari subjek. Tujuan dari penggunaan alat bantu tersebut yaitu untuk mencatat atau merekam setiap detail wawancara.

1.5 Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (2009:18), terdapat tiga teknik analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Proses ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.

3.5.2 Penyajian Data

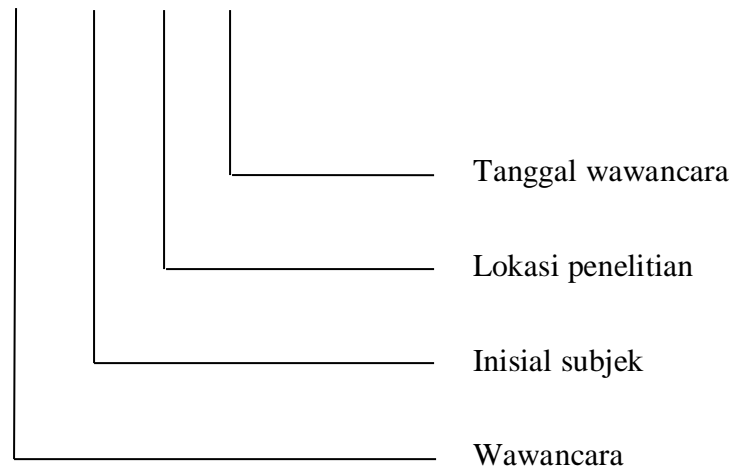
Penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi yang disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan.

3.5.3 Koding

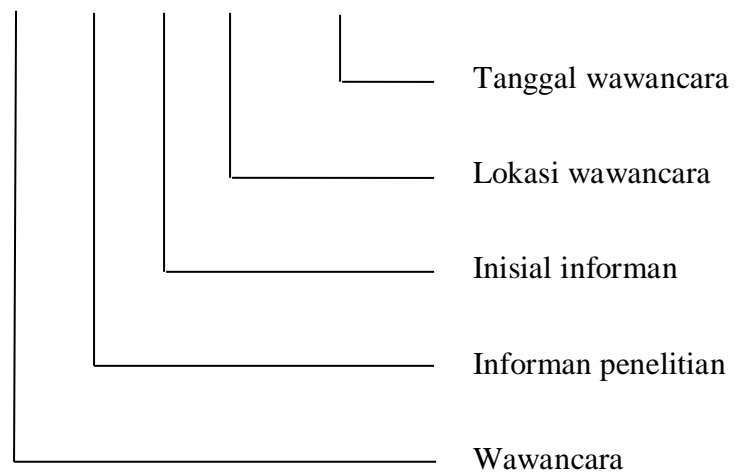
Kegunaan dari koding yaitu memudahkan peneliti dalam mengorganisasi dan menganalisis data secara mendetail dan memunculkan gambaran dalam topik yang dipelajari.

Contoh pemberian koding :

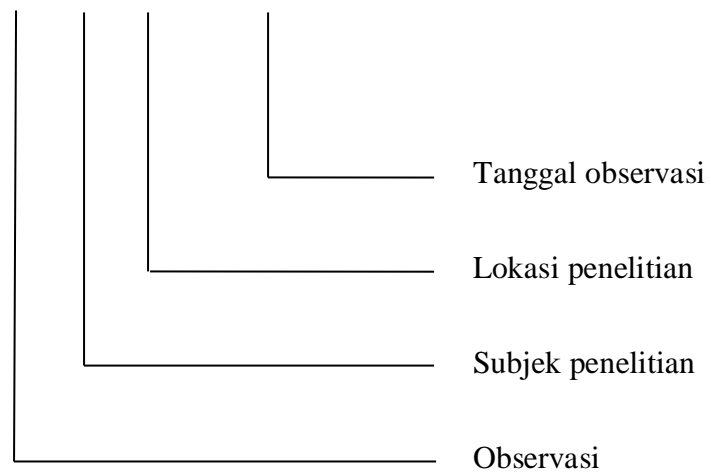
a. WWC/KL/RMH/01022018



b. WWC/IF/KL/RMH/01022018



c. OBS/KL/RMH/01022018



3.5.4 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.

1.6 Kredibilitas Data

Teknik yang digunakan dalam menentukan standart kredibilitas adalah :

3.6.1 Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3.6.2 *Member Check*

Sugiyono (2013:23), *member check* merupakan proses pengecekan data yang didapat peneliti pada pemberi data atau responden. Apabila data yang ditunjukkan disepakati oleh responden, maka data tersebut valid atau dapat dipercaya. Sebaliknya apabila data tersebut tidak disepakati responden maka perlu melakukan diskusi dengan responden. Tujuan dari *member check* adalah data yang didapat peneliti dapat digunakan dalam penulisan laporan sesuai apa yang dimaksud responden.